

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan konseling individual terhadap warga binaan di Lapas Kelas IIA Padang melalui observasi dan wawancara dengan konselor serta enam orang warga binaan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan konseling individual menurut Prayitno, yaitu:

1. Tahap pengantaran, konselor membangun hubungan awal yang baik dengan warga binaan melalui penyambutan yang ramah, menjelaskan tujuan, manfaat, serta asas kerahasiaan konseling. Tahap ini membantu menciptakan suasana yang nyaman sehingga warga binaan bersedia mengikuti proses konseling.
2. Tahap penjajakan, konselor menggali permasalahan warga binaan dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan mendengarkan secara aktif. Melalui tahap ini, konselor dapat memahami kondisi, penyebab, dan inti permasalahan yang dialami setiap klien.
3. Tahap penafsiran, konselor membantu warga binaan memahami inti permasalahan dengan mengklarifikasi informasi yang telah diperoleh serta mengidentifikasi penyebab dan dampak dari masalah yang dialami. Tahap

ini membantu klien lebih memahami kondisinya dan menyadari pentingnya perubahan.

4. Tahap pembinaan, konselor memberikan alternatif penyelesaian masalah, motivasi, dan arahan, serta melibatkan warga binaan dalam menyusun langkah-langkah yang sesuai untuk mengatasi permasalahan dan mempertahankan perubahan positif.
5. Tahap penilaian, konselor mengevaluasi perkembangan dan perubahan yang dirasakan warga binaan setelah mengikuti konseling. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar warga binaan mengalami perubahan positif, seperti lebih mampu mengendalikan emosi, berpikir lebih baik, dan lebih termotivasi untuk memperbaiki diri. Bagi warga binaan yang masih membutuhkan bantuan, konselor memberikan kesempatan untuk mengikuti konseling lanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lapas kelas IIA Padang

Untuk dapat terus mendukung pelaksanaan layanan konseling individual dengan menyediakan sarana yang memadai serta mendukung peningkatan kompetensi konselor agar kualitas layanan semakin baik.

2. Bagi Konselor

Agar kedepannya dapat melaksanakan layanan konseling individual secara lebih rutin dan berkelanjutan, selain itu, konselor diharapkan dapat menyesuaikan pendekatan dan teknik konseling dengan kebutuhan setiap warga binaan agar layanan yang diberikan semakin efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan efektivitas layanan konseling individual atau meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan layanan konseling pada warga binaan.dengan pendekatan, metode, atau fokus penelitian yang lebih beragam.

4. Bagi Warga Binaan

Untuk dapat mengikuti layanan konseling secara terbuka dan aktif serta menerapkan hasil konseling sebagai upaya memperbaiki diri selama menjalani masa pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-faudlu, et al. (2023). Dampak Penggunaan Gadget dalam Tingkat Kriminalitas Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2.
- Anindar, J., Firosad, A. M., & Mardison, S. (2024). *Konseling Individual*. Widina Media Utama.
- Dkk, A. &. (2022). Layanan konseling individual pada warga binaan rehabilitasi narkoba di Rutan Kelas 1 Makassar. *Jurnal Kebajikan*, 1(November).
- Febriani, G. M., Sari, S. P., & Surtiyoni, E. (2023). Implementasi Konseling Individual Terhadap Remaja Pengguna Narkoba. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 3(12), 545–550.
- Flora, H. S. (2021). Pembinaan Warga Binaan Perasyarakatan Yang Menjalani Pembebasan Bersyarat Dikaitkan Dengan Undang-undang Perasyarakatan. *Fliat Iustitia: Jurnal Hukum*, 2(1), 1–15.
- Ginting, H. (2022). Efektivitas Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIB Bengkulu. *Jurnal Administrasi Bisnis Nusantara*, 1(1), 29–35.
- Hartati, Aluh dan Balensky, N. M. (2021). Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 BATULAYAR. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, 6.
- Jaya, Y. (2004). *Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Angkasa Raya.
- Juki, M. A. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Juwita, U., Hariko, R., & Karneli, Y. (2023). Individual Counseling in Improving Juvenile Inmate ' s Self- Esteem. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 5(1), 47–56.
- Marhumah, N., & Putra, D. P. (2024). Analisis Q.S An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Dalam Konseling Islami. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 06(02).
- Musyofah, Tina, D. (2022). Analisis Terapi Do'a Dalam Menyelesaikan Masalah Peserta Didik Madrasah Melalui Layanan Konseling Individual. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 788–802. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1079>
- Nisa, W. K., Simanjuntak, V. I., Kartika, S., & Fadila, A. (2024). Pengaruh Tingkat

- Kemiskinan terhadap Tingkat Tindak Kriminalitas di Indonesia Tahun 2022. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 1(3), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jampk.v1i3.220>
- Poapa, R. H., & Syamsu, K. (2024). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dan Kelompok pada Anak Didik Pemasarakatan (ANDIKPAS) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kendari. *Insaniyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17–25.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Rajawali Pers.
- Prayitno, E. (2018). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Cetakan Ke). PT RINEKA CIPTA.
- Puspitasari, I. (2018). Pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana penipuan online dalam hukum positif di Indonesia. *Humani (Hukum dan Masyarakat Madani)*, 8, 1–14.
- Radhiya Bustan, E. S. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelayanan Konseling Individu dan Kelompok pada Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Wanita Tangerang. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(4), 236–250.
- Rahardjo, M. M., & Anwar, U. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Narapidana sebagai Bentuk Pembinaan Kemandirian di Rutan Kelas IIB Banjarnegara. *Indonesia Journal of Social Education (IJSSE)*, 4(2), 114–124.
- Rahman, D. A. (2023). Kajian Hukum terhadap Bentuk Pembinaan Narapidana di Lembaga Permayarakatan Kelas IIB Selong. *Unizar Recht Journal*, 2(4).
- Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1, 54–64.
- Risvan Siraj Fadoli, dan Y. K. (2021). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Terhadap Siswa di SMAN 3 Batusangkar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 172–177.
- Rofiq, A. A. (2017). *Teori dan Praktik Konseling*. Rizie Jaya.
- Safitri, M. A., Anggraeni, R., Hamid, A., & Tridewiyanti, K. (2021). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pengaturan Tentang Pemasarakatan. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 01(02), 247–265. <https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.19>
- Saputra, T. A. & Z. (2022). Konseling Individual untuk Meningkatkan Konsep Diri Korban Bullying di Sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Sigli). *Counselle*, 2(2), 156–167. <https://doi.org/10.32923/couns.v2i02.2818>
- Sari, R. N., & Yuska, S. (2022). Program Meditasi Tafakkur: Program Pembinaan Kepribadian dan Keagamaan bagi Warga Binaan Permayarakatan Rutan Kelas IIB Trenggalek. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 333–338.

- Setyaki, P. A. B., & Subroto, M. (2022). Program Cara Mengatasi Narapidana Hukuman Seumur Hidup. *Hukum Responsif*, 13(1), 112–117. <https://doi.org/10.33603/responsif.v13i1.6716>
- Shibab, M. Q. (2009). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Penerbit Lentera Hati.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Komunikan*, 10(2), 342–362.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Tarigan, E. K., & Damanik, E. (2023). Keberadaan Lembaga Permasyarakatan Dihubungkan Dengan Warga Binaan. *Lex Justitian Journal*, 5(1), 61–73.
- Undang-undang No. 22. (2022). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2022. 143384*.
- Wastuti, Sri Ngayomi Yudha & Harahap, N. F. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Eklektik Untuk Mengatasi Emosional Siswa Kelas X SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Psikologi Prima*, 1(2), 23–33.
- Wibowo, A., & Pranoto, H. (2023). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam Memahami Hakikat Bimbingan dan Konseling dari Sejarah Awal hingga Era Disrupsi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wijaya, F. (2017). Konseling Individual Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa" di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta. *Al-Tazkiah*, 6(2), 95–110.
- Wijaya, F. R., & Dkk. (2025). Jurnal edukatif. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276.
- Yani, S. E., & Santosa, B. (2023). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II B Lubuk Basung. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3, 213–220. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/tsaqofah>
- Yusuf, S. (2016). *Konseling Individual: Konsep Dasar & Pendekatan*. PT Refika Aditama.